

PELANGGARAN PRINSIP KERJA SAMA PADA *CAPTION* INSTAGRAM @PRABOWO DAN @GIBRAN_RAKABUMING EDISI OKTOBER – DESEMBER 2024 DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII

Violation Of The Principle Of Cooperation In The Instagram Captions Of @Prabowo And @Gibran_Rakabuming October – December 2024 Edition And Its Implications For Class VIII Indonesian Language Learning

¹Cuci Ekawati, ²Ika Arifanti

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, ²Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, ³Universitas Pekalongan

¹cuciekawati@gmail.com, ²ikaarifanti87@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji mengenai prinsip kerja sama, khususnya pada pelanggaran prinsip kerja sama. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mendeskripsikan pelanggaran prinsip kerja sama yang muncul pada *caption* instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming edisi Oktober-Desember 2024 dan (2) mendeskripsikan implikasi terhadap kemampuan menulis pada materi menulis teks berita mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini berupa penggalan teks *caption* instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming edisi Oktober-Desember 2024. Sumber data dalam penelitian ini berupa akun instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sadap, teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk mendeskripsikan data berupa kata-kata dan kalimat. Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah membaca dan mengamati kumpulan *caption* instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming edisi Oktober-Desember 2024, seleksi data, menganalisis data dengan memahami isi tuturan dan berpegang teguh pada teori Grice (1975) dan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh. Hasil pembahasan dan penelitian ini menunjukkan adanya pelanggaran maksim cara. Implikasinya dalam pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP sangat sesuai untuk pembelajaran menulis teks berita di SMP. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Bagi guru, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi sekaligus sebagai bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran.

Kata Kunci: caption, instagram, pragmatik, prinsip kerja sama

Abstract

This study examines the principle of cooperation, particularly the violations of the cooperative principle. The objectives of this research are: (1) to describe violations of the cooperative principle found in the Instagram captions of @prabowo and @gibran_rakabuming from the October–December 2024 editions, and (2) to describe the implications for writing skills in the context of writing news texts in the Indonesian Language subject for Grade VIII junior high school students. The research method used in this study is descriptive qualitative. The data in this study consists of excerpts from Instagram captions of @prabowo and @gibran_rakabuming from the October–December 2024 editions. The data sources are the Instagram accounts @prabowo and @gibran_rakabuming. The data collection methods used in this study include the observation technique, non-participant

observation, and note-taking techniques. The data analysis method employed in this research is descriptive qualitative analysis, which aims to describe data in the form of words and sentences. The steps of data analysis in this study include reading and observing the collection of Instagram captions from @prabowo and @gibrان_rakabuming from the October–December 2024 period, selecting data, analyzing the data by understanding the content of the utterances and adhering to Grice's theory (1975), and drawing conclusions from the research findings. The results of the discussion and research indicate the occurrence of violations of the maxim of manner. The implication for teaching news text writing in Grade VIII of junior high school is highly relevant. Through this learning process, students can more easily understand the material presented by the teacher. For teachers, the findings of this study can serve as a reference as well as teaching material to support the learning process..

Keywords: captions, instagram, pragmatic, principle of cooperation

PENDAHULUAN

Pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang membahas ilmu bahasa berupa tuturan atau ujaran. Menurut Tarigan (dalam Boriri dan Poroco 2024:6), pragmatik merupakan kajian tentang hubungan antara bahasa dan konteks, yang menjadi dasar untuk memahami catatan atau laporan bahasa. Secara sederhana, pragmatik mempelajari kemampuan pengguna bahasa untuk menghubungkan dan menyesuaikan kalimat dengan konteks secara tepat. Pragmatik berfokus pada ujaran, yaitu peristiwa tutur yang spesifik, tindakan penutur yang dilakukan dengan sengaja pada waktu dan tempat tertentu, serta melibatkan bahasa. Pragmatik terkadang digambarkan sebagai kajian yang berkaitan dengan efek konteks. Ini dapat diartikan sebagai yang berhubungan dengan “ucapan” di mana seseorang mengacu pada semua fakta yang berbeda dari satu ucapan ke ucapan lainnya sebagai konteks, meskipun istilah ini harus digunakan dengan hati-hati karena sering kali dipakai dengan makna yang lebih terbatas.

Penelitian ini mengkaji aspek pragmatik dalam bahasa dengan fokus utama pada prinsip kerja sama. Prinsip kerja sama adalah salah satu ruang lingkup dalam ilmu pragmatik yang menekankan adanya kerja sama yang terjalin antara penutur dan mitra tutur dalam sebuah percakapan, sehingga kegiatan percakapan yang terjadi dengan orang lain akan menciptakan komunikasi yang efektif dan mencapai tujuan komunikasi dengan baik. Prinsip kerja sama terdiri dari empat maksim utama: kuantitas, kualitas, relevansi, dan cara. Maksim kuantitas mencakup dua aturan, yaitu: (1) berikan informasi yang cukup sesuai dengan kebutuhan lawan bicara, dan (2) hindari memberikan informasi yang berlebihan, sementara itu maksim kualitas juga memiliki dua aturan utama: (1) jangan menyampaikan sesuatu yang diyakini tidak benar, dan (2) hindari memberikan informasi tanpa dukungan bukti yang kuat. Berbeda dari keduanya, maksim relevansi mengharuskan informasi yang diberikan tetap sesuai dengan konteks pembicaraan, sedangkan maksim cara terdiri dari empat aturan penting: (1) hindari ketidakjelasan, (2) hindari ambiguitas, (3) sampaikan informasi secara ringkas, dan (4) susun informasi dengan teratur.

Prinsip kerja sama memiliki unsur kepatuhan maupun pelanggaran. Setiap interaksi komunikasi antara penulis dan pembaca, atau antara penutur dan mitra tutur, senantiasa menginginkan terciptanya komunikasi yang lancar. Kelancaran ini tidak hanya bergantung pada struktur kebahasaan semata, tetapi juga harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam penggunaan bahasa, dengan menerapkan prinsip kerja sama serta menjaga kesantunan berbahasa, pesan atau maksud yang disampaikan akan lebih mudah dipahami oleh pembaca atau lawan bicara.

Penelitian ini mengkaji tentang tuturan yaitu tuturan pada caption instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming edisi Oktober – Desember 2024, pada tuturan ini banyak terdapat tuturan yang tidak dapat dimengerti maksudnya. Biasanya tuturan pada caption instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming menggunakan bahasa yang berlebihan, sehingga membuat bingung dan rancau. Contoh Pengumuman Menteri dan Wakil Menteri dalam Kabinet Merah Putih oleh Presiden RI Bapak @prabowo. Kalimat tersebut membingungkan karena menggunakan bahasa yang berlebihan dan bertele-tele.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memahami bentuk-bentuk komunikasi politik yang disampaikan melalui media sosial, khususnya oleh tokoh publik seperti Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Dalam era digital, media sosial menjadi salah satu kanal utama penyampaian pesan politik. Namun, penggunaan tuturan yang tidak *eksplicit* dapat menimbulkan ambiguitas makna, sehingga berpotensi menimbulkan salah tafsir di kalangan masyarakat. Oleh sebab itu, kajian ini menjadi relevan untuk mengurai makna-makna tersembunyi dalam tuturan politik yang disampaikan melalui caption Instagram.

Dampak positif dari penelitian ini adalah secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian ilmu pragmatik, khususnya dalam memahami prinsip kerja sama dan implikatur dalam konteks komunikasi digital. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh praktisi komunikasi politik, akademisi, dan masyarakat luas dalam menafsirkan pesan-pesan politik yang tersebar di media sosial. Secara sosial, pemahaman yang lebih baik terhadap makna tuturan dalam media sosial politikus dapat meningkatkan literasi kritis masyarakat terhadap wacana politik, serta meminimalisasi potensi misinterpretasi yang dapat berdampak pada opini publik. Meskipun penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam kajian pragmatik dan komunikasi politik, tidak dapat diabaikan adanya potensi dampak negatif yang mungkin timbul, apabila hasil analisis disebarluaskan tanpa konteks akademik yang memadai, terdapat risiko terjadinya kesalahpahaman di kalangan masyarakat. Penafsiran terhadap tuturan yang dianggap bermakna ganda atau tidak eksplisit dapat menimbulkan misinformasi dan memengaruhi opini publik secara tidak proporsional. Oleh karena itu, penting bagi peneliti untuk menjaga objektivitas, mengacu pada kerangka teori yang kuat, serta menyampaikan temuan secara hati-hati dan proporsional agar tidak menimbulkan dampak negatif yang tidak diinginkan.

Berdasarkan penjelasan mengenai pelanggaran terhadap prinsip kerja sama dalam tuturan pada caption instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming edisi Oktober – Desember 2024, dapat disimpulkan bahwa pelanggaran terhadap prinsip kerja sama dalam komunikasi tidak selalu mencerminkan kesalahan atau kekeliruan, melainkan sering kali dilakukan secara sengaja untuk mencapai tujuan retoris tertentu. Prinsip kerja sama, sebagaimana dikemukakan oleh Grice, berperan penting dalam menjaga kelangsungan interaksi dan memastikan adanya kesamaan pemahaman antara penutur dan mitra tutur, atau dalam konteks media sosial, antara penulis dan pembaca.

Penelitian ini memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks berita untuk peserta didik kelas VIII jenjang SMP. Dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Fase D dalam Kurikulum Merdeka, hasil penelitian ini

dapat digunakan sebagai sumber ajar yang kontekstual dan relevan untuk mendukung pembelajaran keterampilan menulis, terutama dalam meningkatkan kejelasan pesan dan ketepatan penggunaan bahasa. Adapun dampak konkret yang dapat diperoleh peserta didik melalui pemanfaatan hasil penelitian ini dalam proses pembelajaran adalah (1) meningkatkan kemampuan menghindari ambiguitas dalam penulisan teks berita siswa akan terlatih untuk menyusun kalimat berita yang lugas dan tidak menimbulkan makna ganda. Melalui analisis pelanggaran prinsip kerja sama yang ditemukan dalam caption Instagram tokoh publik, siswa memahami bahwa ambiguitas dapat menghambat pemahaman pembaca dan menurunkan kualitas teks berita. Oleh karena itu, mereka belajar pentingnya ketepatan dalam menyampaikan informasi. (2) Melatih ketajaman dalam memilih dan mengembangkan informasi yang relevan. Prinsip kerja sama dalam pragmatik menekankan pentingnya menyampaikan informasi yang cukup, relevan, dan tidak berlebihan. Melalui pemahaman ini, siswa akan lebih selektif dalam memilih fakta atau peristiwa yang layak diberitakan serta mampu menyusunnya menjadi teks berita yang informatif dan fokus. (3) Mengembangkan keterampilan analisis bahasa berdasarkan konteks nyata, dengan mengkaji tuturan dalam caption Instagram tokoh politik, siswa diajak untuk menganalisis bentuk-bentuk komunikasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membekali siswa dengan kemampuan membedakan antara gaya bahasa informal (media sosial) dan gaya bahasa jurnalistik yang menuntut objektivitas dan kejelasan. (4) Mendorong pemahaman terhadap isu-isu aktual sebagai sumber penulisan berita, materi yang dianalisis dalam penelitian ini berkaitan dengan isu-isu terkini yang relevan dengan dinamika sosial-politik nasional. Oleh karena itu, siswa akan ter dorong untuk menjadikan isu aktual sebagai bahan penulisan berita, sehingga hasil karya mereka menjadi lebih kontekstual, faktual, dan bermakna. (5) Menumbuhkan kesadaran berbahasa secara etis dan bertanggung jawab. Pemahaman terhadap prinsip kerja sama dan dampak pelanggarannya dapat menumbuhkan kesadaran berbahasa pada diri siswa. Mereka belajar bahwa bahasa memiliki kekuatan untuk membentuk persepsi publik, sehingga penggunaannya harus disesuaikan dengan konteks, tujuan, dan norma-norma komunikasi yang berlaku, terutama dalam teks informasi seperti berita. Dengan demikian, penerapan hasil penelitian ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya mendukung penguasaan aspek kebahasaan dan keterampilan menulis, tetapi juga membentuk karakter literasi dan kritis pada diri peserta didik dalam menghadapi arus informasi di era digital.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Sejalan dengan pendapat Moleong (dalam Aminuddin, 2021:3), penelitian deskriptif kualitatif menekankan pada fenomena yang terjadi di masyarakat, di mana hasil penelitian disajikan dalam bentuk kata-kata, bukan angka. Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, teknik rekam/sadap, teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Menurut Sudaryanto (dalam Harsari 2022:58) metode simak dapat disebut juga sebagai metode pengamatan. Teknik sadap digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menangkap atau merekam data yang tersedia. Teknik sadap sendiri merupakan bentuk penerapan dari metode simak. Saat proses pengumpulan data, peneliti merekam penggunaan bahasa dari seorang informan. Pada teknik simak bebas libat cakap, peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat

langsung dalam interaksi bahasa yang digunakan oleh informan. Data dalam penelitian ini berupa penggalan teks *caption* instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming edisi Oktober-Desember 2024. Sumber data dalam penelitian ini berupa akun instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pertama membaca atau mengamati kumpulan *caption* instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming edisi Oktober-Desember 2024 dan mencatat *caption* instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming edisi Oktober-Desember 2024 yang mengandung prinsip kerja sama. Kedua adalah seleksi data, setelah memeriksa data peneliti mengidentifikasi prinsip kerja sama yang terdapat pada objek data dengan menandai kumpulan *caption* instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming edisi Oktober-Desember 2024 yang mengandung prinsip kerja sama, kemudian mencatat dan memberikan nomor pada kata atau kalimat yang sudah ditandai, seleksi data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam proses pencarian dan pengelompokan data. Ketiga peneliti menganalisis data dengan memahami isi tuturan dan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini terdapat prinsip kerja sama dan implikasinya pada pembelajaran menulis berita di SMP. Penelitian ini menggunakan teori prinsip kerja sama yang dikemukakan oleh Grice (1975) sebagai landasan analisis dalam penelitian ini. Penelitian ini terdapat sebanyak 37 data yang dikaji secara mendalam, yang kemudian menghasilkan 11 temuan terkait pelanggaran terhadap prinsip kerja sama dalam *caption* instagram yang menjadi objek penelitian. Salah satu temuan utama yang teridentifikasi adalah pelanggaran terhadap maksim cara, yang menunjukkan bagaimana penggunaan bahasa dalam media sosial dapat menyimpang dari prinsip-prinsip komunikasi yang efektif dan kooperatif.

Pelanggaran Prinsip Kerja Sama (Maksim Cara)

Maksim ini merupakan maksim terakhir dalam prinsip kerja sama, maksim ini mengemukakan sesuatu dengan jelas. Tekanan maksim ini terdapat pada kejelasan tuturan, maka maksim ini dapat dijabarkan lagi ke dalam empat submaksim, yaitu hindari ungkapan yang tidak jelas, hindari ungkapan yang membingungkan, hindari ungkapan berkepanjangan, dan ungkapan sesuatu secara runtut. Realisasi dalam maksim ini hendaknya penutur berbicara secara jelas, tidak kabur, tidak taksa, tidak berlebihan dan runtut, seandainya seseorang bertutur dengan jelas dan mudah dipahami, maka mitra tutur yang menyimak dapat langsung memahami maksud yang dituturnya.

1. Ungkapan yang tidak jelas

(a) KONTEKS : GIBRAN MEMBERIKAN LAYANAN KEBUTUHAN SANITASI

JSDP akan melayani kebutuhan sanitasi yang baik untuk Jakarta Pusat, Jakarta Barat dan Jakarta Utara yang terdiri dari 8 kecamatan. **Gas** lah.

(data 1)

Penggalan teks *caption* instagram yang terdapat pada (data 1) merupakan pelanggaran maksim cara. Hal ini mengacu pada penggalan teks *caption* instagram “JSDP akan melayani kebutuhan sanitasi yang baik untuk Jakarta Pusat, Jakarta Barat dan Jakarta Utara yang terdiri dari 8

kecamatan. **Gas** lah” yang merupakan kategori pelanggaran maksim cara, karena kata ‘**gas**’ berarti ambigu yang berarti ‘**zat ringan yang sifatnya udara**’ atau ‘**ajakan untuk segera mengambil tindakan**’. Oleh karena itu penggalan pada *caption* instagram yang terdapat pada (data 1) termasuk dalam pelanggaran maksim cara. Contoh kalimat **gas** yang merupakan zat yang sifatnya udara adalah “beberapa gas beracun, seperti amonia dan klorin dapat membahayakan kesehatan jika terhirup”. Sedangkan contoh kalimat **gas** yang berupa ajakan untuk mengambil tindakan adalah “udah malam nih, **gas** ke warung kopi yuk!”.

(b) KONTEKS : GIBRAN BERKUNJUNG KE SMP NEGERI 270 JAKARTA

Kali ini berkunjung ke SMP Negeri 270 Jakarta

(data 2)

Penggalan teks *caption* instagram “**Kali** ini berkunjung ke SMP Negeri 270 Jakarta” merupakan pelanggaran maksim cara. Hal ini mengacu pada kata ‘**kali**’ berarti ambigu, yang berarti ‘**sungai dalam bahasa jawa**’ atau ‘**menyatakan perulangan**’. oleh karena itu penggalan teks *caption* instagram yang terdapat pada (data 2) termasuk dalam pelanggaran maksim cara. Contoh kalimat **kali** yang berarti sungai dalam bahasa Jawa adalah “*dheweke dolanan ana pinggir kali.*” (dia bermain di tepi sungai). Sedangkan contoh kalimat **kali** yang berarti menyatakan perulangan adalah “saya sudah membaca buku itu tiga kali”.

(c) KONTEKS : GIBRAN MENGUAPKAN SALAM SEHAT

Salam sehat.

(data 3)

Pelanggaran maksim cara terdapat pada penggalan teks *caption* instagram “**salam** sehat” hal ini karena kata ‘**salam**’ berarti ambigu, yang berarti ‘**tumbuhan**’ atau ‘**pernyataan hormat**’, oleh karena itu penggalan teks *caption* instagram yang terdapat pada (data 3) termasuk dalam pelanggaran maksim cara. Contoh kalimat **salam** yang berarti tumbuhan adalah “bibiku menanam daun salam di kebun belakang rumah” kata salam pada kalimat tersebut merujuk pada tumbuhan salam. Sedangkan contoh kalimat **salam** yang berarti pernyataan hormat adalah “salam saya sampaikan kepada bapak dan ibu semuanya” kata salam pada kalimat tersebut merujuk pada hormat kepada seseorang.

**(d) KONTEKS : GIBRAN MEMBERITAHU MENU MAKAN BERGIZI GRATIS
DI SDN 1 LANGKAI, PALANGKARAYA**

Menu **kali** ini adalah nasi putih, ayam goreng, tumis sayur, telur rebus, buah pisang, susu, dan air putih

(data 4)

Penggalan teks *caption* instagram yang terdapat pada data (4) merupakan pelanggaran maksim cara. Hal ini mengacu pada penggalan teks *caption* instagram “Menu **kali** ini adalah nasi putih, ayam goreng, tumis sayur, telur rebus, buah pisang, susu, dan air putih” yang merupakan pelanggaran maksim cara, karena kata ‘**kali**’ berarti ambigu, yang berarti ‘**sungai dalam bahasa jawa**’ atau ‘**menyatakan perulangan**’, oleh karena itu penggalan tuturan pada *caption* instagram tersebut termasuk dalam pelanggaran maksim cara. Contoh kalimat **kali** yang berarti sungai dalam bahasa Jawa adalah “*bocah-bocah padha adus ana ing kali*” (anak-anak mandi di sungai). Sedangkan contoh kalimat **kali** yang berarti menyatakan perulangan adalah “dia sudah saya terpon dua kali, tapi tidak menjawab”.

(e) KONTEKS : GIBRAN MENJALIN KOMITMEN MISI ASTA CITA UNTUK MEMBANGUN SDM DI INDONESIA

Sejalan dengan komitmen Misi Asta Cita untuk membangun sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang unggul, momentum ini menjadi penting untuk **memupuk** minat baca sejak dini

(data 5)

Penggalan teks *caption* instagram “Sejalan dengan komitmen Misi Asta Cita untuk membangun sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang unggul, momentum ini menjadi penting untuk **memupuk** minat baca sejak dini” merupakan pelanggaran maksim cara, karena kata ‘**memupuk**’ berarti ambigu yang berarti ‘**menyuburkan tanah**’ atau ‘**mendorong seseorang untuk memiliki keinginan yang kuat untuk membaca**’, oleh karena itu penggalan teks *caption* instagram yang terdapat pada (data 5) termasuk dalam pelanggaran maksim cara. Contoh kalimat **memupuk** yang berarti menyuburkan tanah adalah “petani memupuk sawahnya agar tanah menjadi subur dan tanaman tumbuh dengan baik”. Sedangkan contoh kalimat **memupuk** yang berarti mendorong seseorang untuk memiliki keinginan yang kuat untuk membaca adalah “guru berperan penting dalam memupuk minat baca siswa sejak dini agar mereka terbiasa mencari pengetahuan secara mandiri”.

(f) KONTEKS : PRABOWO MEMBAHAS ISU STRATEGIS DAN CAPAIAN PEMERINTAH DALAM SIDANG KABINET PARIPURNA

Presiden membahas isu strategis dan capaian pemerintahan dalam Sidang Kabinet Paripurna bersama jajaran menteri, **kepala badan**, dan wakil menteri

(data 6)

Penggalan teks *caption* instagram yang terdapat pada (data 6) merupakan pelanggaran maksim cara. Hal ini mengacu pada penggalan teks *caption* instagram “Presiden membahas isu strategis dan capaian pemerintahan dalam Sidang Kabinet Paripurna bersama jajaran menteri, **kepala badan**, dan wakil menteri” yang merupakan pelanggaran maksim cara, karena kata ‘**kepala badan**’ berarti ambigu, yang berarti ‘**bagian tubuh**’ atau ‘**pemimpin**’, oleh karena itu

penggalan teks *caption* instagram tersebut termasuk dalam pelanggaran maksim cara. Contoh kalimat **kepala badan** yang berarti bagian tubuh adalah “saat terjatuh dari sepeda, Putra mengalami luka dibagian kepala dan badan” kata **kepala** dan **badan** pada kalimat tersebut mengacu pada bagian tubuh fisik. Sedangkan contoh **kalimat kepala** badan yang berarti pemimpin adalah “Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana menyampaikan arahan terkait penanganan bencana alam di wilayah tersebut” kata **kepala badan** pada kalimat tersebut merujuk pada jabatan pimpinan dari sebuah instansi pemerintah.

(g) KONTEKS : PRABOWO MENJAGA PERSAUDARAAN DEMI INDONESIA YANG MAJU DAN SEJAHTERA

Mari kita bersama menjaga **harmoni**, toleransi, dan persaudaraan demi Indonesia yang maju, damai dan sejahtera.

(data 7)

Penggalan teks *caption* instagram “Mari kita bersama menjaga **harmoni**, toleransi, dan persaudaraan demi Indonesia yang maju, damai dan sejahtera” hal ini mengacu pada penggalan teks *caption* instagram yang ambigu. Penggalan teks *caption* instagram pada (data 7) merupakan pelanggaran maksim cara karena kata ‘**harmoni**’ berarti ambigu, yang berarti ‘**keserasian irama**’ atau ‘**pernyataan rasa**’, oleh karena itu penggalan teks *caption* instagram tersebut termasuk dalam pelanggaran maksim cara. Contoh kalimat **harmoni** yang berarti keserasian irama adalah “Dalam pertunjukan musik itu, para pemain berhasil menciptakan harmoni yang indah antara suara alat musik dan vokal”. Sedangkan contoh kalimat **harmoni** yang berarti pernyataan rasa adalah “Dalam keluarga itu, tercipta harmoni yang kuat karena setiap anggota saling menghargai dan memahami perasaan satu sama lain”.

(h) KONTEKS : PRABOWO MENUCKAPKAN SALAM UNTUK PARA JEMAAT GEREJA

Salam hangat dari Bapak Presiden @prabowo untuk para jemaat gereja yang hadir

(data 8)

Pelanggaran maksim cara terdapat pada penggalan *caption* instagram “...**Salam** hangat dari Bapak Presiden @prabowo untuk para jemaat gereja yang hadir...” hal ini karena kata ‘**salam**’ berarti ambigu, yang berarti yang berarti ‘**tumbuhan**’ atau ‘**pernyataan hormat**’, oleh karena itu penggalan teks *caption* instagram yang terdapat pada (data 8) termasuk dalam pelanggaran maksim cara. Contoh kalimat **salam** yang berarti tumbuhan adalah “ibu mengambil beberapa daun salam untuk memasak rawon” kata salam pada kalimat tersebut merujuk pada tumbuhan salam. Sedangkan contoh kalimat **salam** yang berarti pernyataan hormat adalah “salam hormat saya kepada anda semua” kata salam pada kalimat tersebut merujuk pada hormat kepada seseorang.

2. Ungkapan yang membingungkan

(a) **KONTEKS : GIBRAN MEMBERITAHU INFORMASI PENGUMUMAN
MENTERI DAN WAKIL MENTERI**

Pengumuman Menteri dan Wakil Menteri dalam Kabinet Merah Putih oleh Presiden RI Bapak @prabowo.

(data 9)

Penggalan teks *caption* instagram “**Pengumuman Menteri dan Wakil Menteri dalam Kabinet Merah Putih oleh Presiden RI Bapak @prabowo.**” hal ini termasuk dalam kategori pelanggaran maksim cara, karena kalimat tersebut membingungkan dan ambigu yang terletak pada struktur frasa yang bisa diartikan lebih dari satu cara. Kalimat tersebut tidak menjelaskan apa yang dilakukan oleh presiden Prabowo, apakah Prabowo mengumumkan atau apakah hanya disebut dalam pengumuman. Misalnya jika yang dimaksud “presiden @prabowo mengumumkan Menteri dan Wakil Menteri” maka harus ada kata kerja. Tanpa kata kerja, pembaca bisa bingung apakah ini subjek dari kalimat lain atau hanya potongan informasi. Perbaikan kalimat tersebut adalah “pengumuman susunan Menteri dan Wakil Menteri Merah Putih dilakukan oleh Presiden RI, Prabowo Subianto. Oleh karena itu penggalan pada *caption* instagram yang terdapat pada (data 1) termasuk dalam pelanggaran maksim cara.

3. Ungkapan berkepanjangan

(a) **KONTEKS : PRABOWO MAKAN SIANG BERSAMA JOKOWI**

Makan siang bersama Presiden Republik Indonesia @jokowi bersama seluruh jajaran Kabinet Indonesia Maju, Istana Negara.

(data 10)

Penggalan teks *caption* instagram “**Makan siang bersama Presiden Republik Indonesia @jokowi bersama seluruh jajaran Kabinet Indonesia Maju, Istana Negara.**” hal ini termasuk dalam kategori pelanggaran maksim cara, karena kalimat tersebut berkepanjangan, bertele-tele dan tidak efisien. Perbaikan kalimat tersebut menjadi “Makan siang bersama Presiden Republik Indonesia @jokowi dan seluruh jajaran Kabinet Indonesia Maju, Istana Negara” agar menjadi lebih jelas dan tidak bertele-tele. Oleh karena itu penggalan pada *caption* instagram yang terdapat pada (data 10) termasuk dalam pelanggaran maksim cara.

4. Ungkapan sesuatu secara runtut

(a) **KONTEKS : PRABOWO BERTEKAD MENCiptakan PEMERINTAHAN
YANG BERSIH**

Kita harus jaga uang rakyat, kita harus bijak, kita harus bertanggung jawab karena ini adalah darah dan keringat rakyat Indonesia, darah dan keringat ratusan juta rakyat

Indonesia yang bekerja sangat keras. Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) Tahun 2024 di Grha Bhasvara Icchana.

(data 11)

Pelanggaran maksim cara terdapat pada penggalan teks *caption* instagram “**Kita harus jaga uang rakyat, kita harus bijak, kita harus bertanggung jawab karena ini adalah darah dan keringat rakyat Indonesia, darah dan keringat ratusan juta rakyat Indonesia yang bekerja sangat keras.** Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) Tahun 2024 di Grha Bhasvara Icchana.” hal ini karena frasa “**darah dan keringat rakyat Indonesia, darah dan keringat ratusan juta rakyat**” adalah pengulangan yang berlebihan sehingga kalimat tersebut menjadi bertele-tele dan tidak efisien, oleh karena itu penggalan teks *caption* instagram yang terdapat pada (data 11) termasuk dalam pelanggaran maksim cara.

Implikasi Hasil Penelitian Dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita Kelas VIII SMP

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dirancang untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar. Tujuan dari pembelajaran adalah membentuk karakter peserta didik serta menyampaikan pengetahuan kepada mereka. Kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung karena adanya peran guru dalam melaksanakan pembelajaran. Proses ini tidak dapat dipisahkan dari kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum mengatur berbagai aspek penting seperti kriteria, proses, materi, dan komponen lain yang dibutuhkan dalam pembelajaran, dengan adanya kurikulum pembelajaran dapat diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Menulis teks berita merupakan salah satu materi pembelajaran untuk siswa kelas VIII yang telah dimuat dalam Kurikulum Merdeka. Berdasarkan capaian pembelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum terbaru, kemampuan menulis teks berita diajarkan di tingkat SMP hingga SMA. Teks berita sendiri bisa dijumpai di media cetak maupun digital, berisi informasi faktual mengenai peristiwa atau kejadian yang sedang terjadi, dan disajikan secara objektif, jelas, serta terstruktur.

Caption Instagram dari akun @prabowo dan @gibrان_rakabuming edisi Oktober hingga Desember 2024 dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam mengidentifikasi isu-isu atau permasalahan terkini yang relevan untuk dijadikan bahan penulisan teks berita oleh peserta didik. Materi tersebut dapat digunakan sebagai sumber pembelajaran bagi siswa SMP/MTS, karena dapat membantu mereka dalam proses belajar, mengembangkan kemampuan berpendapat atau berargumen, serta melatih keterampilan dalam menemukan isu aktual, oleh sebab itu, caption-caption tersebut sangat sesuai digunakan sebagai media pembelajaran dalam menulis teks berita, yang menuntut kemampuan berpikir kritis dari peserta didik.

Implikasi pembelajaran menulis teks berita dengan prinsip kerja sama dapat memfasilitasi peserta didik dalam mengidentifikasi isu atau permasalahan aktual. Peserta didik juga dilatih untuk menangkap dan menuliskan informasi yang mencerminkan prinsip kerja sama, saling mendukung, dan semangat gotong royong, seperti yang tergambar dalam unggahan akun instagram @prabowo dan

@gibran_rakabuming. Menggunakan caption instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming sebagai sumber informasi yang aktual, menjadikan pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan serta media yang digunakan akrab bagi peserta didik. Peserta didik diajak untuk memahami isi dan makna dari caption tersebut, lalu mengubahnya menjadi teks berita yang berdasarkan fakta dan situasi aktual. Kegiatan ini juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan dalam menyaring informasi yang layak dikutip dan menyusunnya secara objektif sesuai dengan struktur penulisan berita.

Implikasi pembelajaran menulis teks berita di kelas VIII SMP dengan mengedepankan prinsip kerja sama dapat berfungsi sebagai metode pembelajaran sekaligus referensi untuk memperluas wawasan tentang cara mengidentifikasi isu atau permasalahan terkini. Hal ini juga bertujuan untuk mengembangkan kemampuan analisis peserta didik terhadap situasi sosial. Meningkatkan literasi digital peserta didik. Menumbuhkan sikap objektif dan rasa tanggung jawab pada peserta didik, serta melatih keterampilan dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, pemenggalan kata, dan pemilihan kata yang tepat.

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Maksim yang dilanggar dalam prinsip kerja sama dalam caption instagram @prabowo dan @gibran_rakabuming terdiri dari satu maksim yaitu maksim cara dengan sebanyak sebelas temuan.
2. Implikasi hasil penelitian mengenai prinsip kerja sama dapat digunakan untuk pembelajaran menulis teks berita di SMP. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peserta didik juga belajar untuk menyimak dengan baik, menilai kredibilitas sumber informasi, serta membedakan antara fakta dan opini. Bagi guru, temuan dari penelitian ini dapat dijadikan referensi sekaligus sebagai bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiya, Fadhila, dkk. 2022. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Pada Konten Video Kery Astina Di Tiktok: Kajian Pragmatik*. METAHUMANTORA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya. Vol 12(2), 204-210
- Aminuddin, Imam Fatoni. 2021. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Serta Implikatur Dialog Tokoh Arya dan Inggit Dalam Web Series My Lecturer My Husband Episode 1,4, dan 8*. Jurnal Iswara. Vol 1(1), 1-15
- Anandari, Elisa, dkk. 2024. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama pada Unggahan Akun Instagram @Dennysiregar (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol 4(5), 682-697
- Arifanti, Ika. 2020. *Prakmatik Teori dan Analisis*. Semarang: Pilar Nusantara.

- Arizal, Jepri, dkk. 2021. *Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMP Swasta Karya Kartini*. Jurnal Serunai Bahasa Indonesia. Vol 18(2), 50-53
- Boriri, Agus dan Poroco, Novita. 2024. *Prinsip Kerja Sama dalam Rapat Sidi-Sidi Jemaat Maranatha Waijoi-Jikomoi (Kajian Pragmatik Implikatur Percakapan)*. Jurnal Ilmu Humaniora. Vol 8(1), 206-222
- Dewi, Figiati Indra, dkk. 2020. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Dalam Dialog Lenong Betawi ‘Anak Durhaka’*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Volume 16(2), 104-115
- Hasanto, Fadlillah, dkk. 2020. *Pelanggran Prinsip Kerja Sama Dalam Percakapan Antar Anggota Komunitas Lovebird Indonesia (KLI) Pekalongan Dan Implikasinya Dengan Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa SMA Kelas XI*. Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan. Hal 1-5
- Prihatiningsih, Witanti. 2017. *Motif Penggunaan Media Sosial Instagram Di Kalangan Remaja*. Jurnal Communication VIII. No 1, 51-57
- Septiani, Dwi dan Sandi, Kurnia. 2020. *Pelanggaran Prinsip Kerja Sama Staf Desa Cisereh, Tanggerang (Kajian Pragmatik)*. Jurnal Pena Indonesia. Volume 6. No 1. Hal 1-19
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: ALFABETA
- Tri Andani, Sylvi dan Anggraini, Dewi. 2023. *Kemampuan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP*. PUSTAKA: Jurnal Bahasa dan Pendidikan. Vol 3(2), 48-59